

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Mimika merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua yang memiliki peranan sebagai sentra industri, yang mana dari industri-industri yang ada, akhirnya menciptakan lapangan kerja yang cukup luas. Lapangan kerja yang banyak tentunya akan mendatangkan pekerja yang banyak dari dalam Kabupaten Mimika maupun dari luar Kabupaten. Banyaknya pekerja, mengakibatkan ruang untuk tempat tinggal pun semakin meningkat, hal tersebut juga beriringan dengan semakin padatnya kawasan perkotaan di Kabupaten Mimika. Semakin padatnya perkotaan baik dari segi kepadatan bangunan, ramainya kendaraan, hingga banyaknya masyarakat yang beraktivitas pada akhirnya membuat ruang untuk masyarakat beraktivitas sosial, ekonomi, dan budaya semakin diperlukan, hal tersebut termanifestasi melalui ruang terbuka publik.

Minimnya ruang untuk beraktivitas sosial di Kabupaten Mimika dapat menurunkan kualitas hidup dari masyarakat itu sendiri, selain itu dengan hampir tidak tersedianya ruang terbuka publik mengakibatkan kualitas daripada sebuah perkotaan menjadi menurun, mulai dari tidaknya kawasan-kawasan hijau yang memiliki fungsi cukup penting dalam menjaga kualitas udara serta suhu dari sebuah perkotaan terutama di kawasan-kawasan yang padat penduduk, hingga ruang terbuka yang memiliki fungsi sebagai tempat untuk masyarakat melakukan berbagai macam aktivitas sosial. Menurut Gibbert (1972) Ruang Terbuka Publik merupakan ruang terbuka sebagai wadah yang dapat digunakan untuk aktivitas penduduk sehari-hari. Suatu ruang luar yang terjadi dengan membatasi alam dan komponen-komponennya (bangunan) menggunakan elemen keras seperti pedestrian, jalan, plaza, pagar, dsb; maupun elemen lunak seperti tanaman dan air sebagai unsur pelembut dalam lansekap dan merupakan wadah aktivitas masyarakat yang berbudaya dalam kehidupan kota. Aktivitas yang dilakukan pada ruang terbuka publik ini pada prinsipnya merupakan tempat dimana masyarakat dapat melakukan aktivitas sehubungan dengan kegiatan hubungan sosial lainnya.

Distrik Mimika baru merupakan distrik dengan populasi penduduk terbanyak yang ada di Kabupaten Mimika, yakni dengan jumlah penduduk sebanyak 142.909 jiwa, dengan begitu, Distrik Mimika Baru memiliki status sebagai distrik terpadat. Selain itu, Distrik Mimika Baru merupakan pusat daripada aktivitas perdagangan dan jasa serta pusat permukiman di Kabupaten Mimika, terdapat beberapa tempat maupun lokasi yang memiliki fungsi penting yang berjalan di dalamnya seperti Pasar Sentral, Bandar Udara, Rumah Sakit Umum Daerah, serta pusat perbelanjaan atau Mall, terdapat juga perumahan bagi karyawan atau pekerja

dari PT. Freeport. Hal inilah yang menyebabkan mayoritas dari penduduk yang ada di Kabupaten Mimika bermukim disana. Sebagai distrik dengan sebaran lokasi-lokasi dengan fungsi pelayanan skala regional, menjadikan Mimika Baru memiliki status sebagai distrik terpadat.

Mengenai permasalahan terkait kebutuhan akan ruang terbuka publik, Terdapat beberapa lokasi, dimana lokasi tersebut menjadi tempat bagi masyarakat untuk berkumpul dan melakukan aktivitas-aktivitas sosial seperti bersantai, rekreasi, hingga berolahraga. Namun lokasi tersebut tidak bersifat permanen atau tetap, melainkan bersifat sementara (temporer), dikatakan temporer karena lokasi tersebut hanya digunakan oleh masyarakat pada saat jam-jam tertentu yakni ketika pagi hari dan sore hari saja. Lokasi tersebut tidak dapat diakses ataupun digunakan selama 24 jam penuh sebagaimana ruang terbuka publik yang bersifat permanen pada umumnya, serta pada lokasi tersebut hampir tidak tersedia fasilitas atau sarana prasarana pendukung yang memadai untuk sebuah ruang terbuka publik.

Ruang terbuka tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Jonathan Tobing (2010) yakni, Ruang Publik Temporer dapat merupakan sebuah fenomena penciptaan ruang publik yang terjadi secara spontan dan ruang tersebut digunakan untuk memenuhi aktivitas-aktivitas setempat seperti aktivitas sosial, interaksi, rekreatif, dll. Namun keberadaan ruang publik ini bersifat temporer atau sementara waktu. Meskipun hanya bersifat temporer namun antusias masyarakat untuk beraktivitas disana sangatlah tinggi, terbukti dengan hampir setiap hari lokasi tersebut tidak pernah sepi, bahkan mulai terdapat banyak PKL yang berjualan disana.

Dari tingginya animo masyarakat akan adanya ruang terbuka publik bahkan yang hanya bersifat temporer, maka bisa dilihat bahwa betapa pentingnya kehadiran ruang terbuka publik ditengah-tengah masyarakat perkotaan yang membutuhkan sarana untuk melepas kejenuhan serta sebagai hiburan ditengah hiruk pikuk perkotaan. Dari fenomena ruang publik temporer yang tercipta, kemudian perlu untuk teliti mengenai penyebab mengapa sampai akhirnya masyarakat memanfaatkannya hingga terbentuk ruang publik disana, yang mana melalui ruang temporer tersebut dapat menjadi indikasi awal bahwa masyarakat membutuhkan sebuah ruang terbuka untuk beraktivitas sosial, yang nantinya dapat diteliti mengenai arahan pengembangan dari ruang terbuka publik di Distrik Mimika Baru.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Distrik Mimika Baru merupakan pusat perkotaan dari Kabupaten Mimika, yang mana banyak terjadi aktivitas sosial di dalamnya. Mengenai aktivitas sosial, di distrik Mimika Baru, disana masih belum tersedia ruang terbuka publik yang mampu menjadi wadah untuk masyarakat beraktivitas, hal tersebut pada akhirnya menyebabkan terciptanya ruang publik temporer di beberapa lokasi yang diakibatkan oleh tidak adanya ruang yang disediakan. Oleh sebab itu, maka perlu untuk diteliti seperti apa kebutuhan dari ruang

terbuka publik yang nantinya dapat dikembangkan di Distrik Mimika Baru. Berdasarkan hal tersebut maka, peneliti perlu menentukan fokus penelitian melalui perumusan masalah penelitian agar dapat sejalan dengan latar belakang penelitian, yaitu :

1. Bagaimana Pemanfaatan Ruang Publik Secara Temporer Oleh Masyarakat Pada Lokasi Penelitian?
2. Apa Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memanfaatkan Lokasi Penelitian Sebagai Ruang Publik Temporer?
3. Bagaimana Arahan Pengembangan Ruang Terbuka Publik di Distrik Mimika Baru Berdasarkan Kebutuhan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Ruang Publik Temporer di Distrik Mimika Baru?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan dalam penelitian ini adalah menyusun Arahan Pengembangan Ruang Terbuka Publik Berdasarkan Pemanfaatan Ruang Publik Secara Temporer Di Distrik Mimika Baru Kabupaten Mimika. Maka dari itu sasaran untuk mencapai tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan dari adanya penelitian ini yaitu melakukan identifikasi terhadap keterkaitan antara pemanfaatan sebuah Ruang Publik secara Temporer terhadap kebutuhan Ruang Terbuka Publik serta seperti apa Arahan Pengembangan dari Ruang Terbuka Publik Di Distrik Mimika Baru.

#### **1.3.2 Sasaran Penelitian**

Untuk menjawab tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka berikut sasaran penelitian yaitu:

1. Mengidentifikasi Pemanfaatan Ruang Publik Secara Temporer Pada Lokasi Penelitian.
2. Mengidentifikasi Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memanfaatkan Lokasi Penelitian Sebagai Ruang Publik Temporer.
3. Membuat Arahan Pengembangan Ruang Terbuka Publik di Distrik Mimika Baru Berdasarkan Kebutuhan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Ruang Publik Temporer di Distrik Mimika Baru.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini terbagi menjadi ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

#### **1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi**

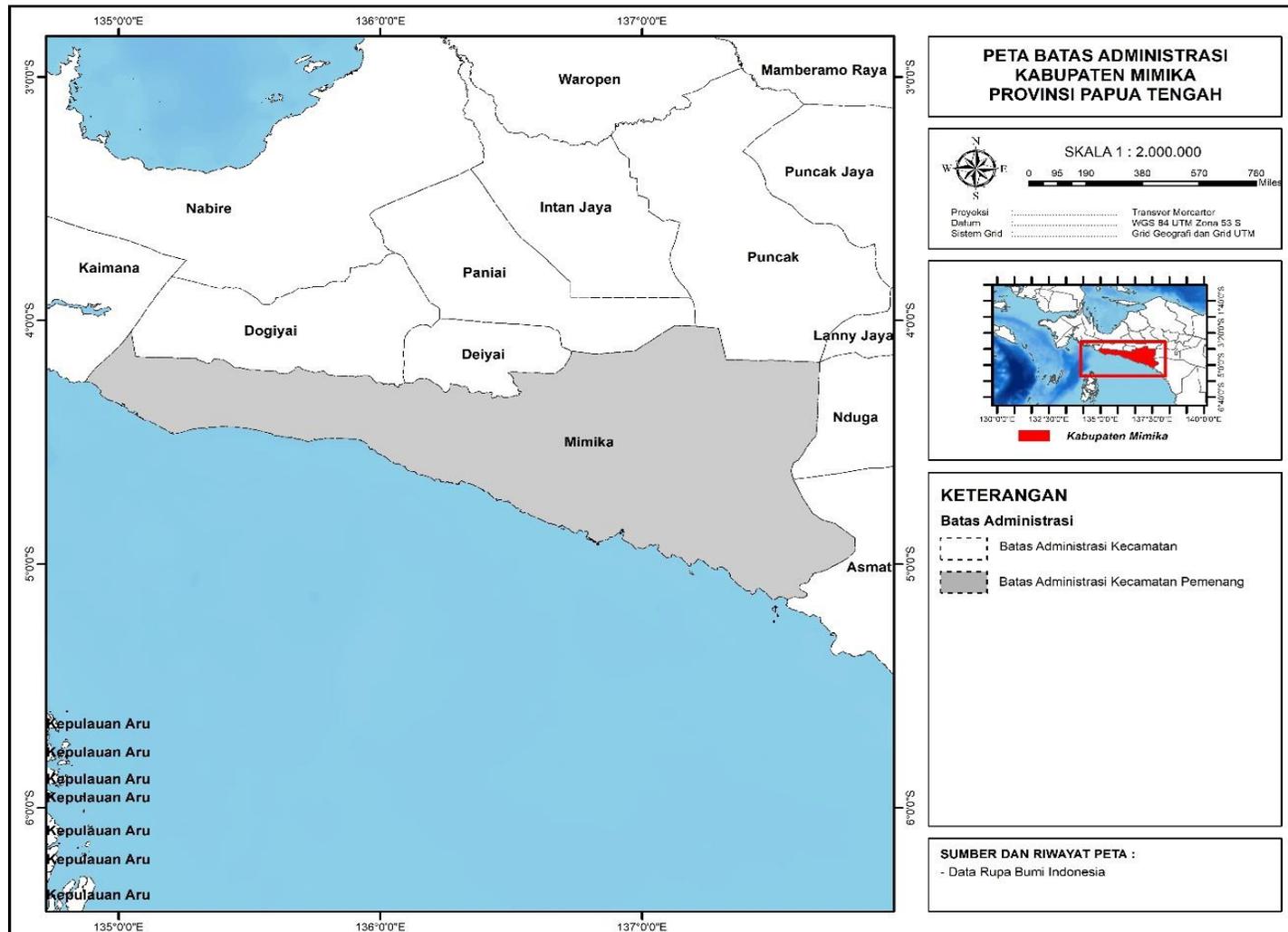
Penelitian ini dilakukan di Distrik Mimika Baru, Kabupaten Mimika dikarenakan pada distrik ini terdapat ruang publik temporer yang merupakan salah satu faktor yang akan diteliti dikarenakan memiliki

keterkaitan kuat terhadap kebutuhan ruang terbuka publik yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Selain itu Distrik ini juga merupakan pusat perkotaan dari Kabupaten Mimika dengan berbagai jenis kegiatan dengan fungsi penting yang tersebar di dalamnya. Selain itu, distrik ini juga belum memiliki ruang terbuka publik yang bersifat tetap atau permanen bagi masyarakatnya.

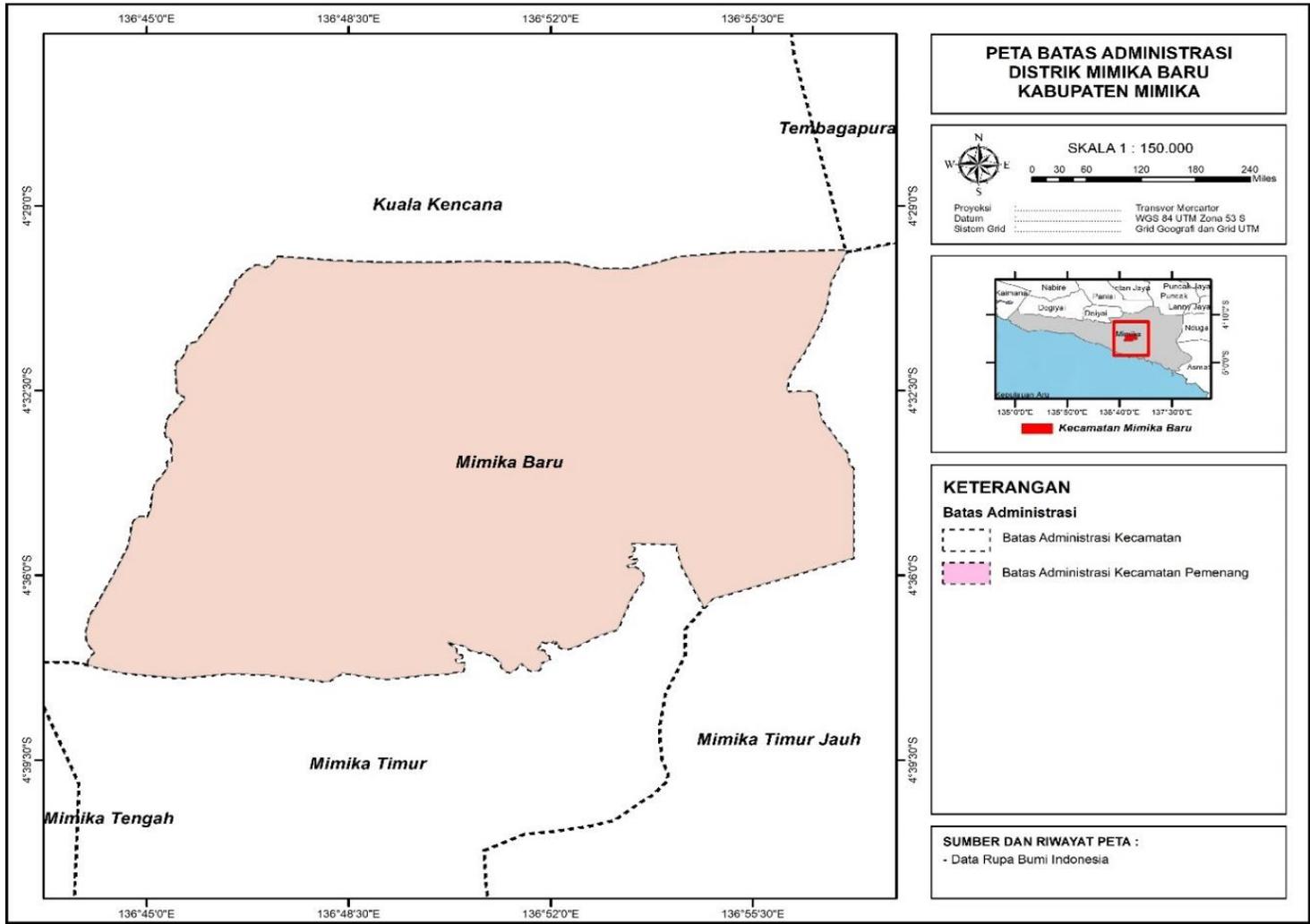
#### **1.4.2 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini membahas mengenai batasan teori yang digunakan dalam merumuskan sasaran yang telah diuraikan diatas.

1. **Identifikasi Pemanfaatan Ruang Publik Secara Temporer.**  
Lokasi yang memiliki indikasi sebagai sebuah ruang publik temporer yang terdapat di Distrik Mimika Baru, akan terlebih dahulu diidentifikasi mengenai sifat temporer ruangnya, apakah lokasi-lokasi tersebut memang benar secara teori berfungsi sebagai ruang publik temporer. Melalui fenomena pemanfaatan ruang ini, menjadi indikasi awal bahwa demand atau kebutuhan masyarakat akan sebuah ruang publik yang proper atau ideal, perlu untuk dikembangkan di Distrik Mimika Baru.
2. **Identifikasi Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memanfaatkan Lokasi Penelitian Sebagai Ruang Publik Temporer.**  
Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dari pemanfaatan ruang oleh masyarakat pada lokasi studi sebagai ruang publik temporer. Hal ini dilakukan karena dengan mengetahui pola-pola pemanfaatan yang dilakukan masyarakat, nantinya dapat diketahui seperti apa kebutuhan dari masyarakat ketika berada didalam sebuah ruang publik.
3. **Membuat Arahan Pengembangan Ruang Terbuka Publik di Distrik Mimika Baru Berdasarkan Kebutuhan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Ruang Publik Temporer di Distrik Mimika Baru**  
Setelah didapatkan pola-pola pemanfaatan yang dilakukan oleh masyarakat ketika berada didalam sebuah ruang terbuka publik, kemudian dicari seperti apa pengembangan ruang yang ideal untuk menopang aktivitas sosial yang dilakukan masyarakat. Kemudian dibuatkanlah seperti apa skenario tapak.

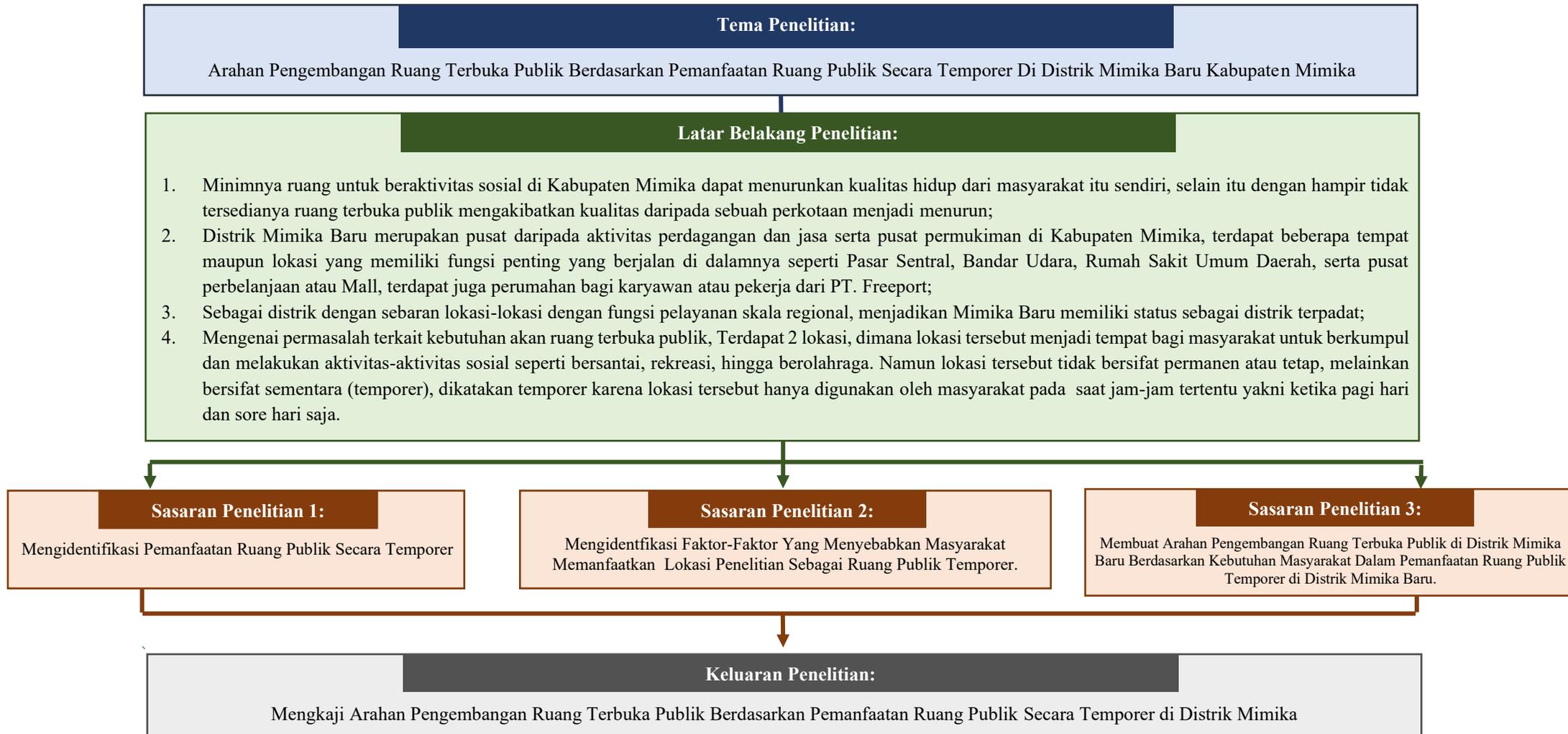


Gambar 1. 1 Administrasi Kabupaten Mimika



Gambar 1. 2 Administrasi Distrik Mimika Baru

### 1.5. Kerangka Penelitian



## 1.6 Keluaran Penelitian

Keluaran atau *output* dari penelitian dengan judul “Arahan Pengembangan Ruang Terbuka Publik Berdasarkan Pemanfaatan Ruang Publik Secara Temporer Di Distrik Mimika Baru Kabupaten Mimika” yaitu:

1. Teridentifikasi Sifat Temporer Berdasarkan Pemanfaatan Masyarakat Terhadap Ruang Puublik Pada Lokasi Penelitian (Pagar Kuning dan Tikungan Airport).
2. Teridentifikasi Faktor-Faktor Penyebab Masyarakat Memanfaatkan Lokasi Penelitian Sebagai Ruang Publik Temporer.
3. Teridentifikasi Arahan Pengembangan Ruang Terbuka Publik Berdasarkan Kebutuhan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Ruang Publik Temporer.

## 1.7 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, secara garis besar manfaat penelitian terbagi atas dua yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis.

### 1.7.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sumber informasi dalam menjawab permasalahan akan kebutuhan ruang terbuka publik disebuah Kawasan Perkotaan, sebab perkembangan fisik serta masyarakat di dalamnya. Peneliti berharap melalui penelitian “Arahan Pengembangan Ruang Terbuka Publik Berdasarkan Pemanfaatan Ruang Publik Secara Temporer Di Distrik Mimika Baru Kabupaten Mimika” dapat memberikan solusi kepada masyarakat di Distrik Mimika baru akan kebutuhan mereka terkait ruang terbuka publik beserta pengembangannya.

### 1.7.2 Manfaat Praktis

Selain manfaat secara teoritis, pada penelitian ini terdapat manfaat secara praktis yang terbagi menjadi 3 (Tiga) yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1.7.2.1 Manfaat Bagi Pemerintah

Dari adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan referensi bagi pemerintah, swasta dan masyarakat dalam memenuhi serta menyediakan kebutuhan akan ruang terbuka publik di Distrik Mimika Baru, permasalahan akan tidak tersedianya ruang terbuka publik dapat tergambar dari adanya ruang publik temporer yang tercipta di 2 titik pada Kawasan Distrik Mimika Baru.

#### 1.7.2.2 Manfaat Bagi Masyarakat

Adanya penelitian ini terdapat manfaat dan keuntungan yang dapat didapatkan oleh masyarakat yaitu dapat Membantu masyarakat dalam menciptakan sebuah ruang terbuka untuk beraktivitas sosial yang nyaman, aman, serta dapat diakses kapanpun.

### 1.7.2.3 Manfaat Bagi Peneliti

Adapun manfaat dari penelitian mengenai “Arahan Pengembangan Ruang Terbuka Publik Berdasarkan Pemanfaatan Ruang Publik Secara Temporer Di Distrik Mimika Baru Kabupaten Mimika” bagi peneliti adalah sebagai berikut.

1. Peneliti dapat menerapkan metode-metode analisa yang telah dipelajari selama perkuliahan.
2. Peneliti dapat mempelajari lebih dalam lagi materi mengenai perancangan sebuah ruang, terutama dalam mengonsepkkan sebuah ruang terbuka publik yang ideal sesuai dengan kebutuhan maupun standar.
3. Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana rangkaian tahapan dari penelitian secara komprehensif.

## 1.8 Sistematika Pembahasan

### BAB I

#### Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, serta ruang lingkup penelitian yang meliputi ruang lingkuplokasi dan ruang lingkup materi. Pada bagian ini juga dibahas mengenai sistematika penulisan.

### BAB II

#### Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka memuat teori yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Tinjauan pustaka ini memuat definisi yang berkaitan dengan penelitian, yang mana dalam hal ini akan membahas pustaka terkait ruang publik temporer serta pustaka terkait ruang terbuka publik untuk mengetahui arahan pengembangan ruang terbuka publik di Distrik Mimika Baru.

### BAB III

#### Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian akan membahas mengenai jenis penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan. Dalam metode pengumpulan data meliputi metode pengumpulan data primer dan sekunder.

### BAB IV

#### Gambaran Umum dan Hasil Survey

Pada bagian metodologi akan membahas mengenai jenis penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan. Dalam metode

pengumpulan data meliputi metode pengumpulan data primer dan sekunder.

Pada bagian ini akan membahas mengenai jenis penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan.

## **BAB V**

### **Hasil dan Pembahasan**

Dalam metode pengumpulan data meliputi metode pengumpulan data primer dan sekunder.